

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil studi kasus dan pembahasan kasus asuhan keperawatan pada Ny.M dengan post sectio caesarea atas indikasi kala 1 fase laten laten lama pada tanggal 15 Januari 2017 dapat disimpulkan adanya kesamaan atau perbedaan antara tinjauan teori dengan kasus yang ada.

Berdasarkan hasil dari pengkajian yang dilakukan penulis, data yang diperlukan adalah data subyektif serta data obyektif yang diperoleh dari pasien dan keluarga sebagai sumber utama dalam pengumpulan data. Selain itu tim kesehatan merupakan sumber informasi dalam pengumpulan data. Pengkajian sudah dapat dilakukan pada Ny.M dengan metode observasi, wawancara dan melakukan pemeriksaan fisik. Dari data yang diperoleh dalam pengkajian, penulis menemukan kesamaan antara manifestasi klinis dari tinjauan pustaka dengan yang ada pada kasus nyata pada Ny.M. Adapun data yang sesuai dengan teori yaitu, pasien mengatakan merasa kencang-kencang dan lendir darah sudah dirasakan keluar, di IGD pasien diperiksa dalam (VT) oleh bidan hasilnya pasien sudah pembukaan 3. Kemudian sekitar pukul 18.00 pasien dipindah ke ruang VK. Selama di Vk (\pm 7 jam)pembukaan pun tidak bertambah. Akhirnya dokter menyarankan operasi sectio saesarea dengan diagnosa G3P2A0 atas indikasi kala 1 fase laten lama dan riwayat sectiocaesarea, dari pernyataan pasien tersebut disimpulkan bahwa pasien mengalami kala 1 fase laten lama yang mengindikasikan dilakukannya sectio caesarea. Setelah melakukan pengkajian pada Ny.M didapatkan beberapa prioritas masalah keperawatan antara lain nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik, risiko infeksi berhubungan dengan faktor risiko prosedur invasif dan leukopenia, hambatan mobilitas di tempat tidur berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang strategi mobilitas, serta diagnosa kesiapan meningkatkan pemberian ASI.

Rencana Tindakan keperawatan dari diagnosa keperawatan yang dirumuskan dilihat prioritasnya sehingga penulis mampu membuat dan menyusun perencanaan tindakan keperawatan yang akan dilakukan pada Ny.M dengan postpost sectio caesarea atas indikasi kala 1 fase laten laten lama untuk mengatasii atau mengontrol masalah yang terjadi sesuai dengan konsep teori yang sudah ada. Penyusunan rencana tindakan keperawatan sudah mencakup tindakan observasi, tindakan

mandiri perawat, edukasi pada pasien dan keluarga dan tindakan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain. Rencana keperawatan dari masing-masing diagnosa keperawatan dapat disesuaikan dengan tinjauan kasus yang ada.

Berdasarkan rencana tindakan keperawatan pada Ny.M penulis dapat mengimplementasikan tindakan keperawatan yang telah disusun. Beberapa bagian besar tindakan dari rencana keperawatan dapat dilakukan dengan baik karena kerjasama dari banyak pihak. Beberapa tindakan belum dapat dilakukan dengan baik atau sempurna karena adanya beberapa faktor penghambat.

Pada kasus ini, penulis mampu mengevaluasi kondisi pasien berdasarkan rencana keperawatan yang telah penulis implementasikan pada pasien dan keluarga. Dari masalah keperawatan yang muncul, dapat teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny. M dengan post sectio caesareadi ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Pendidikan
 - a. Pendidikan supaya menambah buku referensi terbaru agar mahasiswa mampu memberikan pemaparan teori yang lebih jelas.
 - b. Sebaiknya institusi pendidikan meningkatkan skill dari mahasiswa terutama skill di laboratorium

2. Penulis

Untuk penulis dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon tenaga perawat yang nantinya akan terjun ke lapangan kerja disarankan untuk lebih banyak membekali diri dengan ilmu yang berdasar pada teori serta soft skill yang baik sehingga lebih siap dalam menghadapi dunia kerja dan mengaplikasikan ilmu keperawatan

3. Pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Amru, Sofian dalam Hardhi Huda, Amin.(2012). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda NIC-NOC*. Yogyakarta: Media Action
- Dinkes (2014) *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun2014*. Dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah.Semarang
- _____ (2014) *Profil Kesehatan kabupaten Boyolali tahun 2014*. Dinas kesehatan Kabupaten Boyolali. Boyolali
- Hutahaen, Serri.(2009). *Asuhan Keperawatan Dalam Maternitas dan Ginekoloji*. Jakarta : CV.
- J Carol, Judith.(2012).*Rencana Asuhan Keperawatan Maternitas & Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes (2015) *Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015*. kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Indonesia (diakses pada tanggal 10 mei 2017)
- Mitayani.(2009). *Asuhan Keperawatan Maternitas*.Jakarta: Salemba Medika
- NANDA International. *Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2015-2017*. Jakarta: EGC
- NANDA International. *Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2013-2015*. Jakarta: EGC
- Nugroho.(2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, Penyakit dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Padila.(2015). *Asuhan Keperawatan Maternitas II*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Prawirohardjo S.(2009).*Ilmu Kebidanan*.Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).(2013).Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI
- Sharon J. Reeder, Leonide L. Martin & Deborah Koniak Grivin.(2011). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga*. Edisi 18. Jakarta: EGC
- Suherni. (2008).*Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya
- Sulistiyawati, Ari.(2009). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Walyani, Elisabeth Siwi & Endang P.(2015).*Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*.Yogyakarta : Pustaka baru press
- Wulandari,Setyo Retno&Sri Handayani.(2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*.Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Yanti.(2009).*Buku Ajar Asuhan Keperawatan Persalinan*.Yogyakarta: Pustaka Rihama

